

PORTOFOLIO MATA KULIAH

PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN

PWD 523 (3 SKS) Semester II



PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

2023

KATA PENGANTAR

Portofolio mata kuliah Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan ini disusun untuk mendokumentasikan secara komprehensif seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran selama satu semester. Sebagai salah satu mata kuliah inti dalam Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, perencanaan pembangunan merupakan fondasi analitis yang memungkinkan mahasiswa memahami bagaimana suatu wilayah dibentuk, dikembangkan, dan dikelola berdasarkan prinsip keberlanjutan, efisiensi, dan keadilan. Penyusunan portofolio ini menjadi bagian penting dari sistem penjaminan mutu internal yang memastikan pembelajaran berjalan selaras dengan capaian pembelajaran lulusan.

Dokumen ini tidak hanya menyajikan informasi teknis mengenai struktur dan mekanisme pembelajaran, tetapi juga memuat refleksi akademik terhadap efektivitas strategi yang digunakan selama perkuliahan. Dengan demikian, portofolio ini diharapkan menjadi sarana evaluasi berkelanjutan dan pijakan untuk penyempurnaan kurikulum. Sumber RPS asal tahun 2019 turut digunakan sebagai bahan penelusuran materi, namun seluruh komponen portofolio telah diperbarui agar relevan dengan kebutuhan kekinian Prodi PWD

Padang, Desember 2023

Dosen Pengampu Mata Kuliah

IDENTITAS MATA KULIAH

Mata kuliah ini bertujuan memperkenalkan mahasiswa pada prinsip, konsep, dan praktik perencanaan pembangunan wilayah serta dinamika perencanaan pada tingkat pedesaan. Dalam pembelajaran, mahasiswa diarahkan untuk memahami hubungan antara aspek spasial, sosial, ekonomi, dan kelembagaan dalam proses perencanaan, sehingga memiliki kemampuan merumuskan strategi pembangunan yang kontekstual dan responsif terhadap persoalan wilayah dan desa.

Posisi mata kuliah ini sangat strategis karena menjadi penghubung antara teori pembangunan dan praktik perencanaan. Dengan pemahaman metodologis yang kuat, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis potensi wilayah, menyusun dokumen perencanaan, dan memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti. Mata kuliah ini juga memperkuat kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan intervensi pembangunan berbasis wilayah.

Komponen	Keterangan
Nama Mata Kuliah	Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Kode Mata Kuliah	PWD 523
SKS	3 SKS
Semester	II
Status	Wajib
Program Studi	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Tahun Penyusunan	2023

DESKRIPSI DAN POSISI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengkaji secara mendalam konsep dan teori perencanaan serta perkembangan paradigma perencanaan yang digunakan dalam pengelolaan wilayah dan pedesaan. Mahasiswa akan diperkenalkan pada kerangka rasional, komunikatif, serta teori-teori kontemporer yang menjelaskan proses pengambilan keputusan dalam pembangunan wilayah. Fokus utama diarahkan pada bagaimana perencanaan menjadi instrumen untuk mengintegrasikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan dan menghasilkan arahan pembangunan yang terukur.

Dari sisi keilmuan, mata kuliah ini memperkuat kemampuan analitis mahasiswa dalam memahami proses perencanaan mulai dari identifikasi masalah, analisis spasial, pembentukan skenario, hingga penyusunan dokumen rencana. Mata kuliah ini menjadi

relevan karena pembangunan wilayah dan desa saat ini menuntut pendekatan terintegrasi yang tidak hanya mempertimbangkan faktor teknis, tetapi juga dinamika sosial, ekonomi, politis, dan ekologis. Dengan demikian, mahasiswa dipersiapkan untuk terlibat dalam penyusunan rencana pembangunan yang lebih adaptif dan partisipatif.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Mata kuliah ini berkontribusi terhadap penguatan CPL Program Studi PWD, terutama dalam aspek kemampuan analitis dan pengambilan keputusan berbasis data. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang perencanaan wilayah dan pedesaan, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai hubungan antarsektor, dinamika spasial, dan struktur sosial-ekonomi yang membentuk suatu wilayah. Pemahaman ini memperkuat keterampilan mahasiswa dalam menilai berbagai alternatif kebijakan pembangunan dan memilih strategi yang tepat untuk diterapkan dalam konteks wilayah tertentu.

Selain itu, mata kuliah ini turut mendukung CPL pada aspek keterampilan khusus, yaitu kemampuan mengidentifikasi potensi, permasalahan, dan prospek pembangunan wilayah. Mahasiswa juga dilatih untuk menganalisis dokumen perencanaan, mengkaji kebijakan pembangunan, serta menyusun rekomendasi yang relevan. Dengan demikian, mata kuliah ini secara langsung membentuk kompetensi mahasiswa sebagai analis perencanaan pembangunan wilayah yang profesional.

Kode CPL	Rumusan CPL
S2	Menginternalisasi etika, tanggung jawab ilmiah, dan orientasi keberlanjutan dalam pembangunan wilayah
KU1	Menerapkan pemikiran kritis dan sistematis dalam analisis pembangunan wilayah dan desa
KU2	Mengambil keputusan berbasis data dan bukti empiris
KK1	Mengidentifikasi potensi, masalah, dan prospek pembangunan wilayah dan desa
KK3	Menyusun rekomendasi pembangunan berbasis analisis spasial dan sektoral

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK mata kuliah ini disusun untuk memastikan mahasiswa memahami fondasi dan metodologi perencanaan pembangunan wilayah. Mahasiswa dituntut untuk menguasai teori perencanaan, pendekatan analisis spasial, dan konsep pembangunan wilayah yang berkembang. Lebih jauh, mahasiswa harus mampu mengidentifikasi perbedaan

karakteristik wilayah serta memahami implikasi perencanaan dalam tata ruang, interaksi desa–kota, dan dinamika sektor pembangunan.

Selain aspek pemahaman, CPMK juga menekankan keterampilan mahasiswa dalam menyusun dokumen rencana melalui tahapan perencanaan yang sistematis. Kemampuan ini mencakup analisis potensi wilayah, penyusunan tujuan dan sasaran pembangunan, pemilihan strategi pembangunan, serta penentuan prioritas program. Dengan menguasai CPMK tersebut, mahasiswa diharapkan siap menghadapi peran profesional sebagai perencana pembangunan wilayah.

Kode CPMK	Rumusan CPMK
CPMK-1	Menguraikan konsep dan teori perencanaan pembangunan wilayah dan desa
CPMK-2	Menganalisis dinamika spasial dan sektoral dalam pembangunan wilayah
CPMK-3	Menjelaskan sistem perencanaan nasional dan keterkaitannya dengan perencanaan desa
CPMK-4	Merumuskan pendekatan partisipatif dalam proses penyusunan rencana
CPMK-5	Menyusun komponen dasar dokumen perencanaan wilayah dan pedesaan

PEMETAAN CPL–CPMK

Pemetaan CPL–CPMK ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh capaian mata kuliah memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi lulusan Program Studi PWD. Melalui pemetaan ini, terlihat bahwa setiap CPMK secara selektif mendukung kompetensi analitis, strategis, dan prosedural yang diperlukan dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan desa. Hal ini memastikan bahwa perkuliahan tidak hanya fokus pada aspek teoretis, tetapi juga pada keterampilan praktis.

Pemetaan ini juga membantu dosen pengampu dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Dengan melihat hubungan antara CPMK dan CPL, dosen dapat menentukan metode dan instrumen evaluasi yang paling tepat untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa. Dengan demikian, pembelajaran berlangsung lebih terarah dan berorientasi pada hasil..

CPL \ CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5
S2	✓	✓			
KU1	✓	✓	✓	✓	
KU2		✓	✓	✓	✓

KK1	✓	✓			✓
KK3		✓	✓	✓	✓

RINGKASAN RPS

Ringkasan RPS ini menggambarkan alur pembelajaran yang disiapkan untuk mendukung ketercapaian CPMK melalui pendekatan Student-Centered Learning (SCL). Dalam setiap minggu perkuliahan, mahasiswa diarahkan pada materi yang memperkuat pemahaman teoretis sekaligus memberikan pengalaman praktis dalam menganalisis kasus-kasus pembangunan wilayah dan desa. Aktivitas pembelajaran meliputi diskusi, presentasi, analisis dokumen, dan simulasi penyusunan rencana.

Dengan struktur RPS seperti ini, mahasiswa memperoleh pembelajaran yang berjenjang, dimulai dari pengenalan teori perencanaan hingga penyusunan dokumen rencana pembangunan. Setiap sesi diakhiri dengan bentuk penilaian yang mengukur ketepatan pemahaman mahasiswa

Minggu	CPMK	Materi	Metode	Media	Tugas	Indikator	Bobot (%)
1	1	Konsep & teori perencanaan wilayah	Ceramah , diskusi	PPT	Ringkasan	Ketepatan konsep	5
2	1	Paradigma perencanaan	Diskusi	Literatur	Resume	Argumentasi	5
3	2	Dinamika spasial wilayah	Studi kasus	Peta	Analisis	Analisis spasial	5
4	2	Keterkaitan sektoral	Presentasi	Artikel	Presentasi	Analisis sektoral	10
5	3	Sistem perencanaan nasional	Diskusi	Dokumen RPJMN	Ulasan	Pemahaman sistem	10
6	3	Keterkaitan pusat-daerah-des	Ceramah	Kebijakan	Tugas	Relevansi analisis	10
7	4	Perencanaan partisipatif	Simulasi	Panduan PRA	Simulasi	Ketepatan teknik	10
8	4	Teknik PRA	Praktik	Form PRA	Tugas kelompok	Ketelitian	10

9	5	Penyusunan tujuan & sasaran	Diskusi	PPT	Draft sasaran	Ketepatan logika	10
10	5	Strategi & skenario pembangunan	Presentasi	Literatur	Penyusunan strategi	Sintesis	10
11-14	1-5	Penyusunan dokumen rencana	Praktik	Template	Proposal rencana	Kelengkapan	15

SISTEM PENILAIAN

Penilaian mata kuliah diarahkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai teori perencanaan, memahami konteks pembangunan wilayah, dan menghasilkan analisis yang relevan. Evaluasi dilakukan melalui kombinasi penilaian formatif dan sumatif yang mempertimbangkan aspek pengetahuan, keterampilan analitis, serta kemampuan sintesis. Penilaian formatif diberikan melalui tugas mingguan dan presentasi, sedangkan penilaian sumatif dilakukan melalui penyusunan dokumen rencana pembangunan wilayah.

Komposisi penilaian dibuat seimbang agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga terampil mengaplikasikan teori perencanaan dalam situasi nyata. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menstimulasi kemampuan mahasiswa dalam berfikir kritis dan solutif.

Komponen Penilaian	Bobot (%)
Tugas Individu	20
Studi Kasus	20
Presentasi	20
Partisipasi Kelas	10
Dokumen Rencana Akhir	30
Total	100

CONTOH RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Kurang
Pemahaman Konsep	Menunjukkan pemahaman sangat	Pemahaman baik; ada kedalaman tetapi	Pemahaman terbatas; beberapa	Pemahaman lemah; banyak

	mendalam; uraian komprehensif dan tepat.	tidak sepenuhnya komprehensif.	konsep kurang tepat.	kesalahan konsep.
Ketajaman Analisis	Analisis kritis, argumentatif, dan relevan; menunjukkan kemampuan sintesis yang kuat.	Analisis baik tetapi belum sepenuhnya mendalam.	Analisis deskriptif; kurang argumentatif.	Analisis dangkal; tidak menunjukkan proses berpikir kritis.
Penggunaan Literatur	Literatur sangat relevan, mutakhir, dan dikutip dengan tepat.	Literatur relevan tetapi kurang beragam.	Literatur terbatas; beberapa kurang relevan.	Minim penggunaan literatur; tidak sesuai standar akademik.
Keterhubungan Logis	Alur sangat runtut dan logis; koherensi antarparagraf baik.	Alur logis tetapi beberapa bagian kurang padu.	Alur kurang runtut; sering melompat.	Tidak runtut; sulit diikuti.
Gaya Bahasa & Etika Akademik	Bahasa akademik sangat baik; bebas plagiarisme.	Bahasa cukup formal; minor error.	Banyak kesalahan bahasa; formalitas kurang.	Tidak akademik; tidak mengikuti kaidah etika ilmiah.

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Kurang
Penguasaan Materi	Sangat menguasai materi; penjelasan meyakinkan dan mendalam.	Menguasai materi dengan baik.	Penguasaan materi terbatas.	Tidak menguasai materi.
Kejelasan Penyampaian	Sangat jelas; sistematis; intonasi dan tempo tepat.	Jelas tetapi kurang konsisten.	Sering tidak jelas; kurang terstruktur.	Tidak jelas dan tidak terarah.
Visual/Media Presentasi	Media sangat menarik, profesional, dan mendukung isi.	Media cukup baik dan relevan.	Media sederhana; kurang mendukung.	Media tidak relevan atau tidak digunakan.
Argumentasi & Analisis	Argumen kuat; mampu menjawab	Argumen baik namun kurang tajam.	Argumen lemah; sulit	Tidak mampu mengemukakan argumen.

	pertanyaan secara kritis.		menjawab pertanyaan.	
Kerja Sama Tim (jika kelompok)	Pembagian peran sangat baik dan seimbang.	Pembagian peran cukup jelas.	Peran tidak seimbang.	Tidak tampak kerja sama.

EVALUASI PEMBELAJARAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar perencanaan wilayah dengan cukup baik. Ketika diberikan studi kasus, sebagian besar mahasiswa mampu mengidentifikasi variabel kunci pembangunan wilayah serta melakukan analisis yang berbasis data. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dinamika pembangunan wilayah.

Meski demikian, beberapa mahasiswa masih memerlukan pendampingan dalam menyusun analisis spasial dan menyusun dokumen rencana secara komprehensif. Hal ini menjadi perhatian dosen untuk melakukan penyesuaian strategi pengajaran pada semester berikutnya, khususnya dalam penguatan kemampuan teknis mahasiswa terkait analisis spasial dan penyusunan dokumen perencanaan.

REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran mengindikasikan bahwa integrasi antara teori dan praktik perlu terus diperkuat. Mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi-materi praktis, terutama simulasi perencanaan partisipatif dan penyusunan rencana pembangunan wilayah. Sementara itu, pemahaman terhadap teori perencanaan dapat diperkuat melalui penambahan contoh-contoh empiris dan studi komparatif antarwilayah.

Tindak lanjut yang direncanakan mencakup penyempurnaan RPS, penambahan literatur kontemporer mengenai perencanaan wilayah, serta peningkatan porsi pembelajaran berbasis praktik. Dengan perbaikan ini, diharapkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis perencanaan dan penyusunan kebijakan pembangunan wilayah dapat meningkat secara signifikan.

PENUTUP

Portofolio ini menjadi gambaran lengkap atas proses pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan. Dokumen ini memperlihatkan keterpaduan antara tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen pengampu dengan memperhatikan capaian pembelajaran program studi. Kehadiran portofolio ini sekaligus menjadi bukti implementasi pendekatan OBE dalam mata kuliah yang bersifat konseptual dan aplikatif. Ke depan, portofolio ini diharapkan terus diperbarui dan disempurnakan seiring dengan perkembangan ilmu perencanaan dan dinamika pembangunan wilayah dan desa. Dengan demikian, dokumen ini tidak hanya menjadi arsip akademik, tetapi juga instrumen penting untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.